

**ANALISIS PENGARUH ROE, RASIO LANCAR, DAN RASIO KAS
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PT TELKOM INDONESIA
Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh :

MUSTOFA MIFTAHUS SYIFAK

NIM. 20020011

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA
BOJONEGORO
TAHUN 2024**

**ANALISIS PENGARUH ROE, RASIO LANCAR, DAN RASIO KAS
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PT TELKOM INDONESIA Tbk
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
guna mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia
Bojonegoro

Oleh :

Mustofa Miftahus Syifak

NIM. 20020011

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I



Hermawan B. Prasetyo, SE., MSA., Ak
NIDN. 073108403

Dosen Pembimbing II



Dra. Susilowati Rahayu, MM.
NIDN. 0708076801

Dipertahankan di Depan Panitia Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi
STIE CENDEKIA BOJONEGORO

Oleh :

Nama Mahasiswa : Mustofa Miftahus Syifak

NIM : 20020011

Disetujui dan diterima pada :

Hari, tanggal : Kamis, 25 Juli 2024

Tempat : STIE Cendekia Bojonegoro

Dewan Penguji Skripsi :

1. Ketua Penguji : Hasan Bisri, SE., MSA
2. Anggota Penguji : Dina Alafi Hidayatin, SE., MA
3. Sekretaris Penguji : Dra. Susilowati Rahayu, MM



Disahkan oleh :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro

Ketua

Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak.
NIDN. 0705067503

MOTTO

“Janganlah pernah menyerah Ketika anda masih mampu berusaha lagi. Tidak ada kata berakhir sampai anda berhenti mencoba”

(Brian Dyson)

Kupersembahkan untuk :

Ibu Karmiatun dan Bapak Kisno Orangtuaku tercinta

Eka Putri Setiana dan Bintang adik-adikku tercinta

Ranu, Abil, Dewa teman seperjuangan

Almamaterku

STIE CENDEKIA

ABSTRAK

Syifak, Mustofa, Miftahus. 2024. Pengaruh ROE, Rasio Lancar dan Rasio Kas Terhadap Pertumbuhan Laba PT Telkom Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Akuntansi. STIE Cendekia Bojonegoro. Hermawan Budi Prasetyo, SE., MSA., Ak. Selaku Dosen Pembimbing satu dan Dra. Susilowati Rahayu, MM. Selaku Dosen Pembimbing dua.

Kata Kunci : ROE, Rasio Lancar dan Rasio Kas.

Berdasarkan data laporan keuangan Tahun 2022 laba perusahaan mengalami penurunan, dimana setiap tahunnya terdapat kenaikan laba perusahaan, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti fenomena tersebut. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh ROE, Rasio Lancar dan Rasio Kas Terhadap Pertumbuhan Laba PT Telkom Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian Kuantitatif dimana data yang digunakan merupakan sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan PT Telkom Indonesia Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sampel penelitian ini menggunakan Teknik sampling jenuh. Teknik analisis data menggunakan Teknik Uji asumsi klasik dan regresi linier berganda. Dari hasil penelitian ini variabel ROE, rasio lancar, dan rasio kas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dari hasil penelitian ini disarankan agar investor dapat mempertimbangkan hasil laporan keuangan yang sudah diterbitkan perusahaan dan perusahaan diharapkan lebih baik dalam mengelola pendapatan perusahaan agar tidak menurunkan laba yang didapat perusahaan.

BIODATA SINGKAT PENULIS

Nama : Mustofa Miftahus Syifak

NIM : 20020011

Tempat, Tanggal lahir : Tuban, 20 Oktober 2002

Agama : Islam

Pendidikan Sebelumnya : MAN 2 TUBAN

Nama Orang Tua/ Wali : KISNO

Alamat Rumah : Ds Menyunur Kec Grabagan Kab Tuban

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh ROE, Rasio Lancar dan Rasio Kas Terhadap Pertumbuhan Laba PT Telkom Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tuban, 20 Juli 2024

Penulis



Mustofa Miftahus Syifak

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mustofa Miftahus Syifak

NIM : 20020022

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul Analisis Pengaruh ROE, Rasio Lancar dan Rasio Kas Terhadap Pertumbuhan Laba PT Telkom Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ijazah dan gelar Sarjana Akuntansi yang saya terima dari STIE Cendekia Bojonegoro untuk ditinjau kembali.

Tuban, 20 Juli 2024

Yang Menyatakan:



Mustofa Miftahus Syifak

NIM. 20020011

KATA PENGANTAR

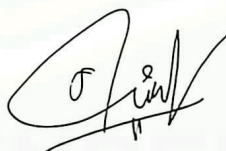
Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT dengan ridhonya skripsi ini dapat dibuat sebagaimana mestinya dan Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW karena beliau penulis berada dalam agama rohmatilalamin. Penulisan skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Akuntansi (S.AK) Program Studi Akuntansi. Selain itu juga bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis dan juga menambah wawasan bagi pembaca. Penulis ucapkan terima kasih dengan tulus kepada :

1. Ibu Nurul Mazidah, SE., MSA, Ak, selaku Ketua STIE Cendekia Bojonegoro.
2. Ibu Dina Alafi Hidayatin, SE., MA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro.
3. Hermawan B. Prasetyo, SE., MSA., Ak selaku Dosen Pembimbing I yang banyak memberikan petunjuk yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Susilowati Rahayu, MM, selaku Dosen Pembimbing II yang banyak memberikan petunjuk yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan staf karyawan, STIE Cendekia Bojonegoro.
6. Kedua Orang tuaku tercinta yang telah memberikan semangat dan arahan selalu.
7. Serta seluruh pihak yang ikut membantu penulis dalam penelitian ini.

Terimakasih penulis ucapkan atas segala bantuan doa dan semangat yang telah diberikan. Semoga Allah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada siapa saja yang menuntut ilmu di jalan Allah SWT Amin Yaa Robbal Alamin.

Tuban, 20 Juli 2024

Penulis



Mustofa Miftahus Syifak

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
BIODATA PENULIS.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Cakupan Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Kajian Teori dan Deskripsi Teori.....	7
1. Teori Sinyal	7
2. ROE.....	7
3. Rasio Lancar.....	8
4. Rasio Kas.....	8
5. Pertumbuhan laba	9
B. Kajian Empiris	10
C. Kerangka Berpikir.....	19
D. Hipotesis.....	20
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	22
B. Jenis dan Sumber Data	23
C. Populasi dan Sampel	23
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	25

E. Metode dan Teknik Analisis Data.....	26
---	----

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Singkat Obyek Penelitian	33
B. Hasil Penelitian dan Analisis Data.....	35
C. Pembahasan.....	47

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA.....	55
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	57
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

1. Penelitian Terdahulu	10
2. Sampel PT Telkom Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2023	23
3. Hasil Uji Statistik Deskriptif	35
4. Hasil Uji Normalitas	37
5. Hasil Multikolinieritas	39
6. Hasil Uji Autokorelasi.....	41
7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	42
8. Hasil Uji t	44
9. Hasil Uji f	45
10. Hasil Uji Koefisien Determinasi	46

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Berfikir..... 19
2. Hasil Uji Heteroskedasititas..... 40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Sampel Penelitian.....	58
2. hasil Perhitungan SPSS 29	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi di Indonesia telah mengalami kemajuan terutama dalam bidang telekomunikasi, PT. Telkom Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang bekerja dibidang telekomunikasi, perusahaan ini bersaing dalam peningkatan jaringan untuk masyarakat di Indonesia. Oleh karena itu perusahaan mengeluarkan banyak biaya untuk operasional, sehingga dalam pelaksanaannya memerlukan laporan keuangan, laporan keuangan merupakan hasil dari pencatatan dan pengelompokan dari berbagai data keuangan perusahaan. laporan keuangan sendiri berupa neraca, laba rugi, arus kas, perubahan modal, dan laporan catatan keuangan yang dimiliki perusahaan.

Dalam menganalisis laporan keuangan perlu dilakukan untuk dapat mengetahui kinerja perusahaan dan untuk pengambilan keputusan perusahaan untuk kedepannya, serta dapat dijadikan acuan untuk investor dan para pemegang saham. Kondisi suatu perusahaan dapat dilihat dari adanya analisis laporan keuangan, sehingga dapat melihat pertumbuhan ataupun perkembangan perusahaan. Analisis laporan keuangan sendiri dapat dilakukan menggunakan beberapa rasio keuangan sesuai keperluan. Berdasarkan data laporan keuangan Tahun 2022 laba perusahaan mengalami penurunan, dimana setiap tahunnya terdapat kenaikan laba perusahaan, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti fenomena tersebut.

Hasil pengembalian ekuitas (ROE) Return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2018 : 204). Jika ROE meningkat maka perolehan laba juga meningkat diartikan perusahaan memperoleh laba yang besar sehingga berdampak terhadap pertumbuhan laba.

Rasio Lancar (*current Ratio*) rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan dengan total aktiva lancar dengan total utang lancar (Kasmir, 2018: 134). Apabila rasio ini rendah mengalami kesulitan dalam membayar hutang, jika rasio ini tinggi berarti perusahaan mempunyai kemampuan untuk membayar hutang jangka pendeknya.

Rasio kas (*cash ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah uang kas dan bank tersedia untuk membayar hutang (Kasmir, 2018: 138). Jika rasio ini tinggi dapat diartikan perusahaan memiliki kas dan setara kas yang dapat digunakan untuk operasional perusahaan agar dapat memperoleh laba.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Napitupulu (2019) yang meneliti Determinasi Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa

Efek Indonesia, menyimpulkan bahwa penelitian ini didapat hasil bahwa ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Pada penelitian yang dilakukan oleh Hajering & Muslim (2022) yang Berjudul Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba. dimana pengaruh *Current Rasio* terhadap Pertumbuhan Laba Menunjukkan bahwa secara perhitungan statistik *Current Rasio* berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor KIMIA. Pada penelitian yang dilakukan Tanan (2020) yang berjudul Pengaruh *Cash Ratio*, *Loan Deposit Ratio*, *Return on Assets*, dan Beban Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Perkreditan Rakyat (Studi Pada PT. BPR Timor Raya Makmur Periode 2012 -2016) berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Cash Ratio* (X1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pertumbuhan laba.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh ROE, Rasio Lancar dan Rasio Kas Terhadap Pertumbuhan Laba PT Telkom Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Identifikasi Masalah dan Cakupan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah yang terjadi adalah sebagai berikut :

- a. Perkembangan di bidang teknologi yang pesat membuat persaingan perusahaan telekomunikasi.

- b. Pertumbuhan laba Perusahaan mengalami penurunan merupakan fenomena yang terjadi pada tahun 2022.
- c. Terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh ROE, Rasio Lancar dan Rasio Kas terhadap Pertumbuhan Laba.

2. Cakupan Masalah

Cakupan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini berfokus pada variabel ROE, Rasio Lancar dan Rasio Kas. untuk mengetahui apakah masalah pertumbuhan laba yang mengalami penurunan di tahun 2022 disebabkan oleh variabel yang digunakan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka penulis memberikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh ROE terhadap pertumbuhan laba PT. Telkom Indonesia Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh Rasio Lancar terhadap pertumbuhan laba PT. Telkom Indonesia Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh Rasio Kas terhadap pertumbuhan laba PT. Telkom Indonesia Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh ROE, Rasio Lancar dan Rasio Kas terhadap pertumbuhan laba PT. Telkom Indonesia Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Dalam penelitian ini penulis mempunyai tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pertumbuhan laba PT. Telkom Indonesia Tbk dipengaruhi ROE. Apabila diketahui pertumbuhan laba menurun atau naik maka akan berguna untuk Investor. Sehingga dapat untuk menjadi pertimbangan pengambilan keputusan dimasa yang akan datang,
- b. Dalam penelitian ini penulis mempunyai tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pertumbuhan laba PT. Telkom Indonesia Tbk dipengaruhi Rasio Lancar. Apabila diketahui pertumbuhan laba menurun atau naik maka akan berguna untuk Investor. Sehingga dapat untuk menjadi pertimbangan pengambilan keputusan dimasa yang akan datang,
- c. Dalam penelitian ini penulis mempunyai tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pertumbuhan laba PT. Telkom Indonesia Tbk dipengaruhi Rasio Kas. Apabila diketahui pertumbuhan laba menurun atau naik maka akan berguna untuk Investor. Sehingga dapat untuk menjadi pertimbangan pengambilan keputusan dimasa yang akan datang,
- d. Dalam penelitian ini penulis mempunyai tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pertumbuhan laba PT. Telkom Indonesia Tbk dipengaruhi ROE, Rasio Lancar dan Rasio kas. Apabila diketahui pertumbuhan laba menurun atau naik maka akan berguna untuk Investor. Sehingga dapat untuk menjadi pertimbangan pengambilan keputusan dimasa yang akan datang,

2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan menjadi sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai sumber informasi teoritis dan empiris kepada pihak yang akan melakukan penelitian kedepannya.

b. Manfaat praktisi

1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru dan dapat mengasah ilmu yang telah didapatkan dari bangku perkuliahan mengenai pengaruh ROE, Rasio Lancar dan Rasio Kas terhadap pertumbuhan laba PT. Telkom Indonesia Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat memberi masukan dan menjadi bahan evaluasi untuk kepentingan perusahaan dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian Teori

1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal (*signaling theory*) Secara umum, sinyal diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan (manajer) kepada pihak luar (investor). Sinyal tersebut dapat berwujud berbagai bentuk, baik yang secara langsung dapat diamati maupun yang harus dilakukan penelaahan lebih mendalam untuk dapat mengetahuinya. Apapun bentuk atau jenis dari sinyal yang dikeluarkan, semuanya dimaksudkan untuk menyiratkan sesuatu dengan harapan pasar atau pihak eksternal akan melakukan perubahan penilaian atas perusahaan. Artinya, sinyal yang dipilih harus mengandung kekuatan informasi (*information content*) untuk dapat merubah penilaian pihak eksternal perusahaan (Gumanti :2018)

Teori sinyal (*signaling theory*) merupakan teori yang memberikan suatu sinyal, terciptanya teori sinyal dapat digunakan oleh dua pihak, diantaranya adalah pihak sumber informasi dan pihak penerima informasi. Pihak pemilik informasi berusaha memberikan Informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima informasi (investor) (Spence, 1973).

2. Hasil pengembalian ekuitas (ROE)

Return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal

sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2018: 204). Jika ROE meningkat maka perolehan laba juga meningkat diartikan perusahaan memperoleh laba yang besar sehingga berdampak terhadap pertumbuhan laba.

Rumus untuk mencari ROE dapat digunakan sebagai berikut (Kasmir, 2018: 204) :

$$ROE = \frac{\text{Laba sesudah bunga dan pajak}}{\text{modal}}$$

3. Rasio Lancar (*current Ratio*)

Rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat penagihan Kasmir (2018: 134). Apabila rasio ini rendah mengalami kesulitan dalam membayar hutang, jika rasio ini tinggi berarti perusahaan mempunyai kemampuan untuk membayar hutang jangka pendeknya.

Rumus untuk mencari Rasio Lancar dapat digunakan sebagai berikut (Kasmir, 2018: 135) :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

4. Rasio kas

Rasio kas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah uang kas dan bank tersedia untuk membayar hutang (Kasmir, 2018: 138). Jika rasio ini tinggi dapat diartikan perusahaan memiliki kas

dan setara kas yang dapat digunakan untuk operasional perusahaan agar dapat memperoleh laba.

Rumus untuk mencari ROE dapat digunakan sebagai berikut (Kasmir, 2018: 139) :

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas atau Setara Kas}}{\text{Total Utang Lancar}}$$

5. Pertumbuhan laba

Pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kondisi kinerja perusahaan juga baik. Oleh karena laba adalah tolak ukur kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan, mengindikasikan baik kinerja perusahaan dengan demikian investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya (Prihatin & Pradopo, 2020). Pertumbuhan Laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibandingkan tahun sebelumnya (Harahap, 2016: 310). Rasio pertumbuhan laba dipengaruhi dipengaruhi oleh rasio-rasio keuangan, antara lain *current ratio*, *total asset turnover*, dan *net profit margin*. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh besarnya perusahaan, umur perusahaan, tingkat leverage, tingkat penjualan, perubahan laba masa lalu (Hanafi & Halim, 2012)

Rumus untuk mencari Pertumbuhan Laba dapat digunakan sebagai berikut (Harahap, 2016: 310):

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih}_t - \text{Laba Bersih}_{t-1}}{\text{Laba Bersih}_{t-1}}$$

B. Kajian Empiris

Penelitian terdahulu tentang pengaruh ROE, Rasio Lancar dan Rasio Kas terhadap pertumbuhan laba PT Telkom Indonesia membantu penulis dalam melakukan penelitian sebagai berikut :

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metodelogi Penelitian	Hasil Penelitian	Perbandingan	
					Persamaan	Perbedaan
1	Natalia Dewi Prihatini, Leoky Rono Pradopo	Analisis pengaruh rasio profitabilitas dan solvabilitas terhadap pertumbuhan laba (studi kasus pada PT. telekomunikasi Indonesia Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2017)	Termasuk jenis penelitian deskriptif dan eksplansif berupa studi kasus	Rasio profitabilitas (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y) Rasio solvabilitas (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba	Yang dibahas sama analisis rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan laba	Penggunaan rasio solvabilitas dan tidak menggunakan rasio likuiditas
2	Siyamul Fadilah, Rismansyah, Totok Sudiyanto	Analisis rasio profitabilitas terhadap perubahan laba pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (studi kasus PT Telkom dan PT indosat)	Analisis statistik deskriptif	Dari pemaparan pada penelitian ini bisa disimpulkan <i>Return On Asset</i> (ROA) secara parsial tidak berpengaruh kepada perubahan laba, <i>Return On Equity</i> (ROE) secara parsial tidak berpengaruh kepada perubahan laba dan <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Return On Equity</i> (ROE) dengan	Rasio yang digunakan sama menggunakan rasio profitabilitas yaitu ROE	Dalam penelitian ini menggunakan Objek penelitian dua PT dan variabel yang dependen adalah perubahan laba

				bersama-sama berpengaruh kepada perubahan laba pada PT. Telkom dan PT. Indosat.		
3	Engelwati Gani, Almitra Indira	Analisis rasio keuangan untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan telekomunikasi Indonesia	Jenis ridet kasual metode kuantitatif	rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian periode 2003-2010 secara bersama-sama memiliki nilai sebesar 36,4% sesuai dengan yang tercatat pada nilai <i>adjusted R2</i> . Artinya masih terdapat 63.6% variabel-variabel independen lain yang belum diketahui dan diteliti secara ilmiah untuk memprediksi perubahan laba. Hal ini dikarenakan penelitian ini hanya memperhatikan faktor fundamental perusahaan tanpa memperhatikan kondisi ekonomi makro yang mungkin bisa berpengaruh terhadap perubahan laba.	Adanya rasio keuangan yang digunakan	Variebel dependen yang berbeda dan tujuan untuk memprediksi perubahan laba
4	Desy Nur Rahmawati, Denny Erica , Siti Mabrur Rachmah	Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada	Kuantitatif	kesimpulan yaitu rasio profitabilitas (<i>reiturn on eiquity</i>) berpengaruh signifikan terhadap nilai	Menggunakan variabel rasio ROE untuk	Subjek yang dibahas adalah nilai perusahaan

		Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022		perusahaan (<i>price to book value</i>) pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022. Hal ini merupakan signal positif bagi calon investor. Kondisi ini diartikan oleh para calon investor bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik dengan dibuktikan rasio profitabilitas yang tinggi.	rasio profitabilitas	bukan pertumbuhan laba
5	Rina Dameria Napitupulu	Determinasi Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Statistik dengan Regresi	Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)” maka disimpulkan bahwa: Secara simultan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variable independen Current Ratio, Net Profit Margin, Return on Equity dan Return on Asset terhadap variable dependen pertumbuhan laba perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara	Variabel menggunakan ROE untuk rasio Profitabilitas	Variebel dependen berbeda

				parsial, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel Current Ratio, Net Profit Margin, Return on Equity dan Return on Asset terhadap pertumbuhan laba perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.		
6	Ilal Zodian, Dhiona Ayu Nani S.E, M.S, Almira Devita Putri	Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017- 2021	regresi data panel dengan bantuan program Eviews 9	1. Rasio profitabilitas yang diukur menggunakan return on asset berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan. 2. Rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan current ratio tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan . 3. Rasio leverage yang diukur menggunakan debt to equity ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan 4. Rasio aktivitas yang diukur menggunakan total asset turn over berpengaruh positif	Rasio likuiditas yg diukur menggunakan rasio lancar	Obyek penelitian yang berbeda

				signifikan terhadap pertumbuhan. 5. Secara bersama-sama rasio likuiditas (CR), rasio leverage (DER), rasio profitabilitas (ROA), dan rasio aktivitas (TATO) berpengaruh terhadap pertumbuhan.		
7	Hajering & Muslim Muslim	Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba	Kuantitatif	1. Current Ratio secara Parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba 2. Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, 3. Net Profit Margin (NPM) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Manufaktur. 4. Total Asset Turnover secara parsial berpengaruh positif Dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.	Rasio lancar yang sama menjadi variabel independen	Objek penelitian yang merupakan perusahaan manufaktur
8	Novita Rischa Nandasari	Pengaruh <i>Cash Ratio</i> , <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to</i>	Kuantitatif	1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel	Dua variabel yang	Objek penelitian ini

		<i>Equity Ratio, Receivable Turnover</i> Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2016-2019)		cash ratio berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, 2. current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, 3. debt to equity ratio berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba dan 4. receivable turnover berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI periode 2016-2019.	digunakan yaitu rasio kas dan rasio lancar	pada perusahaan manufaktur
9	Eugenia Hendrini P. Tanan	Pengaruh <i>Cash Ratio, Loan Deposit Ratio, Return on Assets</i> , dan Beban Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Perkreditan Rakyat (Studi Pada PT. BPR Timor Raya Makmur Periode 2012 - 2016)	analisis statistik deskriptif dan inferensial	1. Pertumbuhan laba cukup baik (menerima hipotesis), rata-rata <i>Cash Ratio</i> (CR) sebesar 48,47%, <i>Loan Deposit Ratio</i> (LDR) sebesar 82,46%, <i>Return On Assets</i> (ROA) sebesar 12,60%, Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 92,42% masuk kategori sehat (menolak hipotesis) 2. <i>Cash Ratio</i> (X1) dengan nilai t sebesar 2,806 dan nilai	Persamaan variabel rasio kas	Objek penelitian merupakan perbankan

				signifikansi sebesar 0,014, <i>Loan Deposit Ratio</i>. 3. X2) dengan nilai t sebesar 2,705 dan nilai signifikansi sebesar 0,017, <i>Return On Assets</i>. 4 Pendapatan Operasional (X4) dengan nilai t sebesar 1,336 dan nilai signifikansi sebesar 0,203. Dikarenakan nilai signifikansinya lebih besar dari pada nilai alpa 0,05 maka variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (X4) berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. BPR TRM (menolak hipotesis).		
10	Hermawan Budi Prasetyo	Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Sektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia	Metode Kuantitatif	1. Rasio likuiditas tidak memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menjelaskan bahwa tinggi rendahnya <i>working capital to total asset</i> (WCTA) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba	Persamaa pada Variabel dependen	Objek penelitian

				2. Rasio <i>leverage</i> memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menjelaskan bahwa tinggi rendahnya <i>debt to assets ratio</i> (DAR) yang dimiliki perusahaan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan laba. 3. Rasio aktivitas tidak memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menjelaskan bahwa tinggi rendahnya <i>total asset turnover</i> (TATO) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba 4. Rasio profitabilitas memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi <i>net profit margin</i> (NPM) semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih		
--	--	--	--	--	--	--

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah landasan dari proses penelitian, kerangka berfikir mengembangkan teori yang telah disusun, menguraikan dan menjelaskan hubungan-hubungan yang terjadi antara variabel yang diperlukan untuk menjawab masalah dalam penelitian.

ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Jika nilai rasio ini tinggi maka laba yang dihasilkan perusahaan atas modal sendiri tinggi mengindikasikan perusahaan memiliki kemampuan menghasilkan laba tinggi

Rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Dengan kata lain jika rasio ini memiliki nilai tinggi perusahaan memiliki banyak aktiva lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga keuangan perusahaan akan berputar untuk menghasilkan laba

Rasio kas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah uang kas dan bank tersedia untuk membayar hutang. Jika rasio ini tinggi maka perusahaan memiliki kas dan bank yang tinggi untuk memenuhi kewajiban pendek dan dengan tingginya kas dan bank mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba tinggi.

Di penelitian ini ada dua variabel independent yaitu rasio ROE, Rasio Lancar dan Rasio Kas dan, untuk variabel dependen yaitu pertumbuhan laba. Kerangka berfikir sebagai berikut :



Gambar 1
Kerangka berpikir

D. Hipotesis

Menurut sugiyono (2019 :99) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis belum tentu sesuai dengan hasil penelitian yang akan diteliti, berikut adalah hipotesis dari penelitian sebagai berikut :

- H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara ROE terhadap pertumbuhan laba PT Telkom Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H2 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Rasio Lancar terhadap pertumbuhan laba PT Telkom Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- H3 : Terdapat Pengaruh yang signifikan antara Rasio Kas terhadap pertumbuhan laba PT Telkom Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H4 : Terdapat Pengaruh yang signifikan antara ROE, Rasio Lancar dan Rasio Kas terhadap pertumbuhan laba PT Telkom Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

1. Metode penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan laporan keuangan tahunan dari PT Telkom Indonesia Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Menurut Sugiyono (2022: 2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif penelitian yang bersifat inferensial dalam arti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan data empiric hasil pengumpulan data melalui pengukuran (djaali,2020: 3). Penulis akan menganalisis apakah ROE, Rasio Lancar dan Rasio Kas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Telkom Indonesia Tbk.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang menjelaskan tentang fenomena yang ada dengan angka-angka untuk mendapatkan gambaran mengenai keadaan yang diteliti. Data yang diperoleh berupa laporan keuangan PT. Telkom Indonesia Tbk yang berasal dari Bursa Efek Indonesia.

B. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif berupa laporan keuangan yang diterbitkan oleh PT Telkom Indonesia Tbk di bursa efek indonesia.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data Sekunder, yang merupakan data yang didapatkan dari data yang sudah ada, yaitu dari PT Telkom Indonesia Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Dapat diakses melalui www.idx.co.id

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit penelitian atau unit analisis yang akan diselidiki atau dipelajari karakteristiknya (djaali, 2020: 40). Populasi dari penelitian ini yaitu laporan keuangan PT Telkom Indonesia Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016 -2023 yang menunjukkan populasi sebanyak 32 laporan keuangan.

2. Sampel

Sampel adalah Sebagian dari unit-unit yang ada dalam populasi, yang karakteristiknya benar benar diselidiki atau dipelajari. Dalam suatu penelitian, survei tidak selalu perlu untuk meneliti semua unit yang ada dalam populasi, karena disamping memerlukan biaya yang sangat besar juga memerlukan waktu yang cukup lama (Djaali, 2020: 41). Sampel pada

penelitian ini merupakan hasil perhitungan dari laporan keuangan PT Telkom Indonesia Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016 - 2023 sebanyak 32 sampel.

Data sampel diperoleh sebagai berikut :

Tabel 2
Sampel Penelitian

NO	TAHUN	ROE	RASIO LANCAR	RASIO KAS	PERTUMBUHAN LABA
1	2016	-3	143	92	25
2		-18	102	53	34
3		19	127	71	28
4		47	130	75	25
5	2017	-11	124	83	36
6		5	101	48	19
7		32	123	63	17
8		50	115	55	12
9	2018	24	126	62	-15
10		37	98	31	-27
11		33	100	27	-20
12		52	109	38	-17
13	2019	-8	96	45	7
14		-13	79	32	21
15		12	80	28	12
16		45	81	31	2
17	2020	11	82	38	-2
18		31	73	33	0
19		37	73	27	-1

20		24	67	30	7
21	2021	7	80	44	1
22		15	66	40	110
23		22	60	26	112
24		23	89	55	115
25	2022	5	93	59	-6
26		12	80	52	4
27		16	82	49	-11
28		19	78	45	-18
29	2023	5	85	46	8
30		12	69	42	-4
31		17	72	37	11
32		21	78	41	20

Sumber : *Data diolah 2024*

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. *Sampling Jenuh* merupakan Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2022: 133). Alasan menggunakan sampel jenuh dikarenakan jumlah populasi yang relatif kecil yaitu 32.

D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara metode dokumentasi. Menurut Djaali (2020:53) Teknik dokumentasi cara pengumpulan data dengan mencatat atau mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip. Dalam penelitian data diambil melalui website

Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dengan mendownload laporan keuangan PT Telkom Indonesia Tbk tahun 2016 – 2013.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahunan. Dimana data laporan keuangan yang diambil atau didapatkan dari Bursa Efek Indonesia.

E. Metode dan Teknik Analisis Data

1. Metode Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini adalah kuantitatif berdasarkan laporan keuangan PT Telkom Indonesia Tbk yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Dimana penulis akan menganalisis hasil uji apakah pertumbuhan laba dipengaruhi oleh ROE, Rasio Lancar dan Rasio Kas.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistic deskriptif, kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi. Setelah lolos menggunakan Regresi Linier Berganda, Uji Parsial (Uji t), Uji Stimulan (Uji f), Uji Koefisien Determinasi.

Penelitian ini memiliki variabel dependen (variabel terikat) yaitu Pertumbuhan Laba. Pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kondisi kinerja perusahaan juga baik. Oleh karena laba adalah tolak ukur kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan, mengindikasikan baik kinerja perusahaan.

Rumus untuk mencari Pertumbuhan Laba dapat digunakan sebagai berikut (Harahap, 2016: 310):

$$PL = \frac{Laba Bersih_t - Laba Bersih_{t-1}}{Laba Bersih_{t-1}}$$

Sedangkan variabel independen (variabel yang mempengaruhi variabel dependen) dalam penelitian ini, yaitu ROE, Rasio Lancar dan Rasio Kas Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur variabel independen sebagai berikut:

a) Hasil pengembalian ekuitas (ROE)

Return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2018: 204). Jika ROE meningkat maka perolehan laba juga meningkat diartikan perusahaan memperoleh laba yang besar sehingga berdampak terhadap pertumbuhan laba.

Rumus untuk mencari ROE dapat digunakan sebagai berikut (Kasmir, 2018: 204) :

$$ROE = \frac{Laba\ sesudah\ bunga\ dan\ pajak}{modal}$$

b) Rasio Lancar (*current Ratio*)

Rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat penagihan Kasmir (2018: 134).

Apabila rasio ini rendah mengalami kesulitan dalam membayar hutang, jika rasio ini tinggi berarti perusahaan mempunyai kemampuan untuk membayar hutang jangka pendeknya.

Rumus untuk mencari Rasio Lancar dapat digunakan sebagai berikut (Kasmir, 2018: 135) :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

c) Rasio kas

Rasio kas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah uang kas dan bank tersedia untuk membayar hutang (Kasmir, 2018: 138). Jika rasio ini tinggi dapat diartikan perusahaan memiliki kas dan setara kas yang dapat digunakan untuk operasional perusahaan agar dapat memperoleh laba.

Rumus untuk mencari ROE dapat digunakan sebagai berikut (Kasmir, 2018: 139) :

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas atau Setara Kas}}{\text{Total Utang Lancar}}$$

1. Statistik Deskriptif

Jenis analisis data yang dimaksudkan untuk menyajikan keadaan atau karakteristik data sampel, untuk masing-masing variabel penelitian secara tunggal (Djaali, 2020: 112).

Statistik deskriptif adalah statistik yg digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud

membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2022: 206).

2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik apabila data terdistribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2021:196) Pengujian ini menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* dasar pengambilan keputusan dapat melihat data yang berdistribusi normal atau tidak Jika nilai $\geq 0,05$ maka hipotesis diterima dan data berdistribusi normal. Jika nilai lebih kecil atau kurang dari 0,05 maka hipotesis tidak diterima dan data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independent . Uji yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya multikolonieritas yaitu nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF). Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolonieritas dan jika nilai Tolerance >0.10 maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolonieritas (Ghozali, 2021:157).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika pada pengujian terdapat korelasi maka terdapat masalah autokorelasi (Ghozali, 2021: 162) Cara mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan *runs test* yaitu:

- a. Jika $Asymp\ sig > \alpha$ ($\alpha=0,05$) maka data tidak terjadi autokorelasi dan H_0 diterima.
- b. Jika $Asymp\ sig \leq \alpha$ ($\alpha=0,05$) maka data terjadi autokorelasi dan H_0 ditolak.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan yang lain. Jika variance dari pengamatan berbeda dengan pengamatan lain maka disebut heteroskedastisitas. Pada penelitian ini untuk menguji heteroskedastisitas dengan uji yaitu meregresi nilai absolut terhadap variabel independent (Ghozali, 2021:178).

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan untuk menentukan variabel independen (X) yang mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y). Pada penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh ROE (X_1), Rasio Lancar (X_2) dan Rasio Kas (X_3) terhadap pertumbuhan laba(Y).

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Laba

a = Konstanta

$B_1 B_2 B_3 B_4 B_5$ = Koefisien regresi masing-masing regresi

X₁ = ROE

X₂ = Rasio Lancar

X₃ = Rasio Kas

e = Standar Error

4. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi *R-square* (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen (X) dalam menjelaskan variabel dependen (Y) amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen (X) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan nilai mendekati angka 0 berarti nilai koefisien determinasi dapat dikatakan tidak mampu memberikan informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen (Y) atau dalam arti terbatas (Ghozali, 2021:147). Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam uji koefisien determinasi yaitu:

- 1) Nilai R harus berkisar 0 sampai 1 ($0 < R \leq 1$)
- 2) Bila $R^2 = 1$ berarti terjadi kecocokan sempurna dari variabel menjelaskan variabel dependen.
- 3) Bila $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan sama sekali antar variabel independen terhadap variabel dependen. Jika dalam analisis regresi linier berganda menggunakan lebih dari satu variabel independen maka yang menggunakan nilai Adjusted R Square

2. Uji stimulan (f)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2021:148).

3. Uji Parsial (t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen (X) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y). Pengujian ini dilakukan dengan nilai signifikansi 0,05 atau 5% (Ghozali, 2021:148).

DAFTAR PUSTAKA

- Djaali, 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Penerbit PT Bumi Aksara, Jakarta timur.
- Fadilah, Siyamul., Rismansyah., & Sudiyanto, Totok, 2023, Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (studi kasus PT Telkom dan PT Indosat). *JOURNAL OF MANAGEMENT Small and Medium Enterprises (SME's) Vol 16, No. 2, July 2023, p313-321*. Diakses 17 Maret 2024.
- Gani, Engelwati & Almitra Indira. 2011. Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia. *BINUS BUSINESS REVIEW Vol. 2 No. 2 November 2011: 883-898*. Diakses 18 Maret 2024.
- Gumanti, Tatang A. 2018. Teori Sial Dalam Manajemen Keuangan. *Research Gate*. Diakses pada 30 JULI 2024.
- Ghozali, Imam 2021. *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hajering & Muslim Muslim, 2022. Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Journal of Management & Business, Volume 4 Issue 3 (2022) Pages 164 - 179 ISSN: 2598-8301*. Diakses pada 18 Maret 2024.
- Hanafi, M.M & Halim, A. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. (UPP) STIM YKPN. Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Penerbit, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Nandasari, Novita Rischa, 2021. Pengaruh *Cash Ratio, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Receivable Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2016-2019). Disertasi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Napitupulu, Rina Dameria, 2019. Determinasi Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research) Vol. 3 No.2 Mei 2019 ISSN: 2598-8719*. Diakses 17 Maret 2024.

- Prasetyo, Budi Prasetyo, 2023. Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Sektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Jaya Negara* ISSN: 2776-6845. Diakses 27 Juli 2024.
- Prihatini, Natalia Dewi & Leoky Rono Pradopo. 2020. Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba (studi kasus pada PT. telekomunikasi Indonesia Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2017) *Jurnal of information system*, e-ISSN: 2598-8719. diakses 17 Maret 2024.
- Rahmawati, Desy Nur., Denny Erica & Siti Maburr Rachmah. 2023. Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022. *Jurnal sistem informasi akuntansi*. ISSN 2798-446X. diakses 18 Maret 2024.
- Ratih, 2023. *Analisis Laporan Keuangan, Penerbit*, PT Global Eksekutif Teknologi, Sumatra Barat.
- Sugiyono, 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ALFABETA, Bandung.
- Spence, M. 1973. Job Market Signalling. *The Quarterly Journal of Economics*, Vol 87, No. 3 (Aug., 1973), pp. 355-374. Diakses 30 Juli 2024.
- Tanan, Eugenia Hendrini P, 2020. Pengaruh *Cash Ratio, Loan Deposit Ratio, Return on Assets*, dan Beban Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Perkreditan Rakyat (Studi Pada PT. BPR Timor Raya Makmur Periode 2012 - 2016). *JURNAL AKUNTANSI (JA)*, VOL. 7, NO. 1, JANUARI 2020. Diakses pada 18 Maret 2024.
- Zodian, Ilal, Dhiona Ayu Nani S.E, M.S, & Almira Devita Putri, 2022. Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017- 2021. *SALAM: Islamic Economics Journal*. ISSN: 2723-5955. Diakses pada 17 Maret 2024.

Lampiran

Sampel Penelitian

NO	TAHUN	ROE	RASIO LANCAR	RASIO KAS	PERTUMBUHAN LABA
1	2016	-3	143	92	25
2		-18	102	53	34
3		19	127	71	28
4		47	130	75	25
5	2017	-11	124	83	36
6		5	101	48	19
7		32	123	63	17
8		50	115	55	12
9	2018	24	126	62	-15
10		37	98	31	-27
11		33	100	27	-20
12		52	109	38	-17
13	2019	-8	96	45	7
14		-13	79	32	21
15		12	80	28	12
16		45	81	31	2
17	2020	11	82	38	-2
18		31	73	33	0
19		37	73	27	-1
20		24	67	30	7
21	2021	7	80	44	1
22		15	66	40	110
23		22	60	26	112
24		23	89	55	115
25	2022	5	93	59	-6

26		12	80	52	4
27		16	82	49	-11
28		19	78	45	-18
29	2023	5	85	46	8
30		12	69	42	-4
31		17	72	37	11
32		21	78	41	20

Hasil Uji SPSS 29

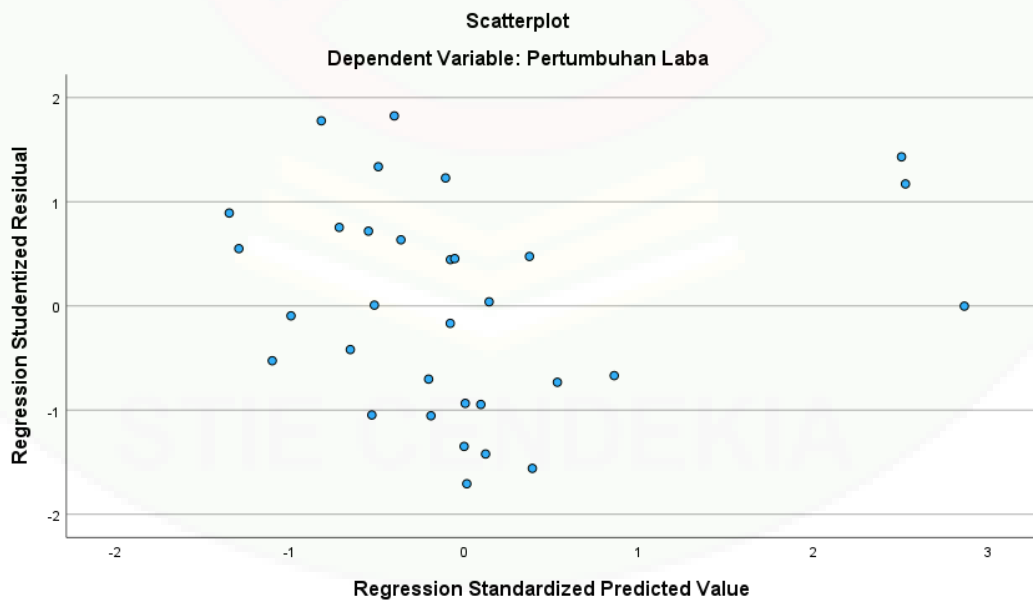
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	32	-69	65	16.09	33.493
Rasio Lancar	32	15	143	91.56	27.927
Rasio Kas	32	26	92	46.81	16.765
Pertumbuhan Laba	32	-27	115	15.78	35.293
Valid N (listwise)	32				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		12.82950261
Most Extreme Differences	Absolute		.111
	Positive		.079
	Negative		-.111
Test Statistic			.111
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.389
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.377
		Upper Bound	.402
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	50.257	9.252		5.432	<.001		
	ROE	-.430	.120	-.409	-3.582	.001	.363	2.756
	Rasio Lancar	-.982	.198	-.777	-4.961	<.001	.192	5.197
	Rasio Kas	1.332	.274	.633	4.854	<.001	.278	3.601

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba



Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-8.56827
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	16
Total Cases	32
Number of Runs	13
Z	-1.258
Asymp. Sig. (2-tailed)	.208
a. Median	

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33510.988	3	11170.329	61.297	<.001 ^b
	Residual	5102.480	28	182.231		
	Total	38613.469	31			
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba						
b. Predictors: (Constant), Rasio Kas, ROE, Rasio Lancar						

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.932 ^a	.868	.854	13.499
a. Predictors: (Constant), Rasio Kas, ROE, Rasio Lancar				
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba				

Lampiran kartu bimbingan skripsi

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : MUSTOFA MIFTAHUS SYIFAK
 NIM : 20020011
 Tahun Angkatan : 2020
 Jurusan/Prodi : Akuntansi A
 Semester : 0
 Judul Skripsi : _____

Dosen Pembimbing : 1. Hermawan B. Prasetyo, S., MSA., At
 2. Dra. Susilowati Rahayu, MM.

REKOMENDASI						
No	Tanggal	Pembimbing 1	Paraf	Tanggal	Pembimbing 2	Paraf
1.	21 / mar	Pak Hermawan Acc		21/3 24	Ace jure	
2.		Bob I		24/3 24	Revisi Bob 1,2	
3.		Bob II		30/3 24	Revisi Bob 1,2,3	
4.		Bob III				
5.		Bob III		26/4 24	Ace Bob 1,2,3	
6.		Bob I - III Acc		15/5 24	Revisi Bob 1,2,3	
7.	15 / jun	Bimbingan Bob 4 & 6		11/7 24	Ujian Skripsi	
8.	19 / jun	Bob IV				
9.		Bob V				
10.		Bob I - V				
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						

Bojonegoro, ...
 STIE Cendekia Bojonegoro
 Ka. Prodi Akuntansi

Dina Alafi Hidayatin, SE, MA
 NIDN. 0705088803